



## Penerapan Media Pembelajaran Finger Counthing Pada Metode Jarimatika Di Tpa Kampung Cihideung

Alvina Dwiyanti Sumirat<sup>1</sup>, Elma Ridha Yuliana<sup>2</sup>, Hanrezi Dania<sup>2</sup>, Agung Mutaqien<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,

Universitas Djuanda

Jalan Tol Ciawi No 1, Ciawi-Bogor, Jawa Barat, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 4 Nomor 1

Januari 2023: 57-63

DOI: 10.30997/ejpm.v4i1.6693

### Article History

Submission: 10-10-2022

Revised: 29-11-2022

Accepted: 30-12-2022

Published: 31-01-2023

**Kata Kunci:** *Finger Counthing*,  
Metode Jarimatika, Operasi  
Hitung Perkali

### Keywords:

*Finger Counthing*, *Jarimatika*  
*Method*, *Multiplication Count*  
*Operation*

Alvina Dwiyanti Sumirat

[alvina.dwiyanti2019@unida.ac.id](mailto:alvina.dwiyanti2019@unida.ac.id)

Elma Ridha Yuliana

[Elma.ridha2019@unida.ac.id](mailto:Elma.ridha2019@unida.ac.id)

### Abstrak

Penggunaan metode jarimatika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung perkalian pada siswa. Jarimatika sangat mudah diterima siswa, mempelajarinya tidak membebani memori otak dan alatnya selalu tersedia dihadapan siswa. Siswa pada usia 6 tahun samapai 12 tahun hanya mampu berfikir logika jika memecahkan persoalan yang sifatnya konkret atau dengan cara mengamati dan melakukan sesuatu. Oleh sebab itu siswa akan lebih mudah memahami sesuatu yang bersifat visual daripada yang bersifat verbal. Dengan demikian siswa akan mampu mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki setiap siswa. Penerapan metode jarimatika sangat membantu siswa, karena selama ini siswa berhitung perkalian hanya dengan menghafal ataupun penjumlahan secara berulang, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama, selain itu sebagian siswa kurang teliti dalam menjumlahkannya. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media finger counthing dapat membantu anak dalam menghitung perkalian menggunakan Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan.

*The Jarimatika method is the initial basis for learning mathematics at the elementary school level, generally this multiplication learning is studied for upper grades*

### Abstract

*The use of the Jarimatika method aims to improve students' multiplication counting skills. Jarimatika is very easy for students to accept, learning it does not burden the brain's memory and the tools are always available in front of students. Students at the age of 6 years*



---

*to 12 years are only able to think logically if they solve concrete problems or by observing and doing something. Therefore, students will more easily understand something that is visual than verbal. Thus students will be able to optimize the abilities of each student. The application of the Jarimatika method is very helpful for students, because so far students count multiplication only by memorizing or adding repeatedly, so it takes a long time, besides that some students are less careful in adding them up. This research is included in qualitative research with data collection techniques through observation and documentation. The results of this study indicate that the use of finger counting media can help children in calculating multiplication using the Abstract must reflect the overall substance of the content of the article and be able to help the reader to determine its relevance to interest and decide whether to read the document as a whole. The title of the manuscript must be as brief as possible and must represent the content of the manuscript. The abstract contains background, problem, aim/purpose, method, findings and conclusion. The abstract should write in italic, single space and not exceed 250 words.*

---

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, karena dalam pembelajaran matematika, peserta didik akan mempelajari konsep-konsep dasar matematika sampai dengan konsep yang lebih sulit yang akan berguna pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Dalam berhitung, terdapat empat konsep dasar yang terdiri dari penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.

Kemampuan dalam berhitung perkalian harus dikuasai oleh peserta didik untuk memecahkan masalah dalam melakukan pengoperasionalan perkalian di kehidupan sehari-hari.

Misalnya dalam transaksi jual beli, dalam menentukan berapa kali mereka harus mandi dalam sehari, berapa kali mereka harus makan dalam sehari, berapa kali mereka harus minum obat ketika sakit dalam sehari, dan masih banyak lagi yang berhubungan dengan perkalian dalam kehidupan sehari-hari.

Karakteristik anak yang berbeda-beda mengharuskan kita untuk dapat memahami dan mencari tahu model pembelajarannya apa yang menarik dan tidak membuat bosan anak dalam belajar. Oleh karena itu, upaya kami dalam meningkatkan kemampuan anak di bidang akademik yaitu dengan membuka Taman Pendidikan Anak (TPA) di posko dan menyusun serta merancang ide untuk menciptakan

kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan yaitu dengan pelajaran permainan. Salah satu media pembelajaran yang diisi dengan permainan dan dapat mengarah pada aktivitas anak adalah penggunaan media finger counting dalam metode jarimatika perkalian.

Jarimatika adalah sebuah cara sederhana dan menyenangkan mengajarkan berhitung dasar kepada anak-anak menurut kaidah Arsita Dwi Putrid Idiyani (2012) :

- 1) Dimulai dengan memahami secara benar terlebih dahulu tentang konsep
- 2) bilangan, lambang bilangan, dan operasi hitung dasar.
- 3) Barulah kemudian mengajarkan cara berhitung dengan jari-jari tangan.
- 4) Prosesnya diawali, dilakukan dan diakhiri dengan gambar.

Berdasarkan hasil Pengamatan kemampuan menghitung perkalian TPA Kp. Cihideung masih banyak anak yang belum hafal dan paham tentang konsep perkalian dan merasa jenuh ketika sedang mengoperasikan hitung perkalian karena kurangnya variasi

dalam operasi hitung perkalian, sehingga konsentrasi yang dimiliki peserta didik menjadi kurang dan lambat dalam mengerjakan soal.

### **METODE**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode demonstrasi dan pendekatan yaitu tingkat pendekatan kami terhadap anak dalam mengajak anak untuk dapat mengikuti kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA). Metode demonstrasi adalah cara penyajian materi pelajaran dengan cara menghadirkan atau memperlihatkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau objek tertentu yang diteliti, nyata atau tiruan, disertai penjelasannya (Hidayati 2021).

Penggunaan metode demonstrasi sangat membantu dalam proses interaksi belajar mengajar di depan anak-anak. Metode Demonstrasi dalam pembelajaran ini sangat efektif, karena dapat memperagakan langsung dengan menggunakan bantuan media finger counting yang berbentuk jari tangan sehingga anak dapat meniru secara

langsung dengan menggunakan jari tangan mereka sendiri.

### **HASIL & PEMBAHASAN**

Para guru tentu menggunakan beragam media pembelajaran saat menyampaikan pembelajaran, hal ini karena dengan menggunakan media pembelajaran maka seorang guru akan lebih mudah memberikan pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran akan sesuai dengan prosedur dan alur kegiatan pembelajaran.

Suyanto (2010) mengatakan media merupakan alat bantu yang diperlukan untuk pembelajaran terutama untuk anak-anak. Kegiatan belajar mengajar matematika untuk anak seharusnya disertai dengan penggunaan media, terutama visual.

(Sadirman, Rahardjo dan Haryono, 2009) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Media visual yang dapat diberikan kepada siswa salah satunya adalah media finger Counting, Finger Counting

sendiri merupakan media baru yang kami buat, media ini mengambil ide dari sebuah gambar penjelasan dari cara menghitung jarimatika. Media ini dibuat untuk memudahkan anak dalam menghitung perkalian, dan menambah minat belajar kepada anak. Media ini bisa di gunakan untuk kelas tinggi di sekolah dasar. Media ini difokus kan untuk mempelajari perkalian 6,7,8,dan 9. Bahan yang kami gunakan dalam membuat finger counting adalah kardus bekas yang di buat berbentuk jari tangan sterefoam,kertas origami dan cat akrilik.

Cara penggunaan finger counting media finger counting yang berbentuk 10 jari tangan media tersebut dapat membantu anak anak dalam menghitung perkalian secara cepat dengan cara melipat jari sesuai dengan perkalian yang diminta adapun cara penggunaan media finger counting tersebut adalah sebagai berikut (6 x 7 jari sebelah kanan angka 6 yang dimana pada jarimatika angka 6 itu adalah 1 ibu jari dan jari kiri untuk angka 7 yang dimana pada metode jarimatika angka 7 itu adalah 1 ibu jari dan 1 jari telunjuk kemudian jari yang ditebuk di jari kanan

ada 4 jari sedangkan pada jari kiri ada 3 jari yang dilipat . semua jari yang dilipat dikalikan yaitu  $4 \times 3 = 12$  setelah itu jari yang tidak dilipat 1 jari bernilai puluhan. Jari yang tidak dilipat ada 3 jari berarti 30 lalu dijumlahkan dengan hasil perkalian tadi jadi  $30 + 12$  hasilnya adalah 42).

### **Faktor Pendukung dan penghambat Media Finger Counthing**

Hasil penelitian menunjukkan alasan informan menggunakan media pembelajaran finger counthing karna finger conthing adalah media yang mudah dibuat,dan berwarna sehingga anak anak tertarik untuk melihat selain itu cara penggunaan finger counthing juga mudah dipahami oleh anak anak karna dapat digunakan melalui permainan sehingga mereka tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan finger Counthing bisa membuat siswa lebih mudah menjumlah kan angka perkalian 6,7,8,dan 9 yang lebih sulit di hafal di bandingan perkalian 1 sampai 5.

Terlaksanakan kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) selama 8 kali pertemuan dalam sebulan setiap sore di hari sabtu dan minggu. Di minggu

pertama di hari pertama kegiatan TPA ini di lakukan penulis tidak langsung menggunakan metode jarimatika, terlebih dahulu kami meneliti bagaimana cara anak-anak peserta TPA kelas tinggi memahami perkalian. Dari situlah kami mengambil metode tersebut lalu mendemonstrasikanya dari hari kedua pada minggu pertama, sampai minggu kedua pertemuan. Selanjutnya di minggu ke tiga dan ke empat pembelajaran TPA berlangsung. Penulis membuat beberapa latihan dan test untuk mengetahui kemajuan pada setiap anak dalam pengoprasian jarimatika perkalian. Terdapat hasil yang lebih baik, dari yang awalnya masih sulit dalam menghafal dan menghitung perkalian 6,7,8,9. semenjak ikut serta dalam mengikuti Taman Pendidikan Anak (TPA) kini anak menjadi lebih mudah menghitung perkalian 6,7,8,9 dengan mudah. Karna tidak hanya di hafal akan tetapi anak-anak paham bagaimana cara menghitung cepat menggunakan media finger teaching pada metode jarimatika. Dengan seperti itu, metode jarimatika ini dapat memudahkan kami dalam menyampaikan materi kepada anak-

anak secara langsung dengan bantuan *finger counting* yang bergambar, berwarna, dan menarik minat anak-anak dengan belajar sambil bermain. Selama kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) antusias anak-anak cukup tinggi, merespon kedatangan kami dengan baik, bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan sampai dengan selesai, dan ekspresi wajah yang gembira setelah belajar mendapatkan bintang dari kami membuat kami pun merasa senang.

Adapun respon dari orang tua pada saat Taman Pendidikan Anak (TPA) selesai membuat kami merasa senang, dan ada beberapa orang tua yang meminta kami membuat media *finger counting* untuk belajar di rumah agar anak-anak menambah minat belajar menghitung di rumah. Berharap keberhasilan dalam belajar seperti ini terus meningkat selama di rumah masing-masing bersama dengan orang tuanya. Karena, kemampuan anak dalam mengenal perkalian tentunya tidak terlepas dari dukungan dan motivasi orang tuanya. Selain itu lingkungan yang rajin belajar dan semangat dalam belajar mampu

menguatkan inisiatif pada anak untuk senantiasa belajar. Tentunya lingkungan yang baik akan berdampak baik bagi anak, masyarakat, maupun desa dalam bidang akademiknya.

Finger Counthing memiliki kekurangan/penghambat utamanya dalam ketahanan bahan pembuatan media tersebut, bahan yang digunakan mudah terkena air dan robek jika di aplikasikan pada anak sekolah dasar rentan cepat rusak jika tidak di simpan dengan baik mengingat anak sekolah lebih aktif dalam memainkan sesuatu yang menurut mereka menarik.

### SIMPULAN

Kegiatan TPA ini berjalan dengan baik dan lancar, semenjak menggunakan metode jarimatika dan penggunaan media *finger counting* kemampuan anak dalam menghitung perkalian meningkat, dengan adanya TPA ini setiap harinya anak-anak memiliki rasa keingin tahun lebih tentang cara berhitung dan gemar mengerjakan soal perkalian. Lingkungan masyarakat pun mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru mengenai dunia pendidikan. Lingkungan yang mendukung dan prasarana yang cukup

memadai dapat memudahkan kami menjalankan kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) di posko, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga kegiatan Taman Pendidikan Anak (TPA) ini dapat terlaksana dengan baik.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada Kepala Desa yang telah mengizinkan kami untuk melakukan KKN di Desa Cihideung beserta pihak terkait yang telah membantu kami dalam melakukan KKN ini. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Kepala Sekola MI Mifathul Ulum beserta jajarannya yang telah mengizinkan kami dalam melangsungkan seminar di MI tersebut, serta terima kasih kami ucapkan kepada Dosen yang telah membimbing kami dalam melaksanakan KKN dan mensukseskan seminar ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arsita Dwi Putrid Idiyani, "Pengaruh Pembelajaran Berhitung dengan Jarimatika Terhadap Minat Belajar Anak Usia Sekolah Dasar" Dalam Jurnal Education Psychology, No. 1, Januari 2012, hlm. 11
- Hidayati, Nur Alfin. 2021. "Peningkatan Keterampilan Pidato Melalui Metode Demonstrasi Berbantuan Unggah Tugas Video di Youtube." 7(4):7.
- Sadirman, A.S., Rahardjo, R., & Haryono, A. (2009). Media

- Pendidikan, Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Suyanto, K.K.E. (2010). English for Young Learners, Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi. 2012. Format PAUD Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini, Jogjakarta Ar-Ruzz Media. Djamarah, S.B. 1995. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B & Azwan, Zain. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Rustiyah, N.K. 2001. Teknik Belajar Mengajar. Jakarta : Rineka Cipta.